

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang “Analisis Usaha Pengolahan Minyak Atsiri Serai Wangi (*Cymbopogon nardus*) Asliko Di Kelurahan Limau Manis Kecamatan Pauh Kota Padang Provinsi Sumatra Barat” dapat disimpulkan bahwa :

1. Usaha Minyak Atsiri dibentuk pada tahun 2017 merupakan usaha kecil yang memproduksi serai wangi menjadi Minyak Atsiri. Pada aspek sumberdaya usaha ini memiliki tenaga kerja sebanyak 2 orang termasuk pimpinan yang dipimpin oleh Bapak Sapardi, pada aspek peralatan dan mesin usaha ini masih menggunakan cara manual, pada aspek produksi untuk pengadaan bahan baku usaha Minyak Atsiri memasok dari petani serai wangi di sekitar daerah Padang, pada aspek bauran pemasaran untuk mendistribusikan produk langsung ke pabrik pengolahan. Pada aspek yang terakhir yaitu keuangan usaha ini memiliki sumber modal sendiri, tidak melakukan peminjaman ke bank dan belum melakukan pencatatan akuntansi dengan baik.
2. Pendapatan penjualan yang diperoleh Usaha Minyak Atsiri selama periode Juli-Agustus 2019 adalah sebesar Rp 24.000.000,- sedangkan total biaya produksi yang dikeluarkan sebesar Rp 13.840.000,. Keuntungan atau laba bersih yang diperoleh oleh Usaha Minyak Atsiri selama periode Juli-Agustus 2019 adalah sebesar Rp 10.017.584,- dari total pendapatan penjualan. Hal ini memperlihatkan bahwa usaha Minyak Atsiri masih mampu memperoleh keuntungan walaupun saat ini bahan baku serai wangi termasuk mahal. Selanjutnya titik impas (*Break Event Point*) dalam satuan produk pada usaha Minyak Atsiri Asliko di Kelurahan Limau Manis, Kec. Pauh, Kota Padang berkisar sebesar 0.024 liter pada bulan Juli dan 0.010 liter pada bulan Agustus. Sedangkan titik impas dalam satuan rupiah yang diperoleh oleh usaha Minyak Atsiri Asliko di Kelurahan Limau Manis, Kec. Pauh, Kota

Padang adalah sebesar Rp 284.112,- pada bulan Juli dan Rp 118.380 pada bulan Agustus.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, disarankan kepada pemilik Usaha Minyak Atsiri hal-hal sebagai berikut :

1. Kepada pemilik usaha agar lebih memperhatikan pengelolaan usahanya Seperti pada aspek keuangan agar membuat pencatatan keuangan yang lebih baik sesuai dengan ilmu akuntansi sehingga dapat terlihat secara jelas tingkat perkembangan usaha. Dengan demikian akan bermanfaat bagi pemilik usaha untuk mampu meningkatkan pendapatan usaha.
2. Untuk pemerintah atau institusi terkait diharapkan selalu memberikan pembinaan tentang perbaikan manajemen keuangan maupun pemasaran dan memberi dukungan terhadap usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang bergerak dibidang pertanian untuk mencapai kesejahteraan masyarakat yang lebih baik.